

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil perhitungan *Overall Equipment Effectiveness* adalah 88,8%. Nilai ini sudah melampaui standart world class yaitu sebesar 85%. Meskipun Availability, Quality dan performance rate sudah memenuhi standart OEE namun sistem perawatan masih perlu di tingkatkan agar OEE bisa meningkat.
2. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa dengan menggunakan perhitungan biaya per siklus dapat menghemat perencanaan anggaran biaya total dan operasional mesin Asphalt Mixing Plant dibandingkan dengan menggunakan perhitungan biaya per bulan yang selama ini dilakukan oleh perusahaan. Hasil perhitungan biaya persiklus dalam satu tahun diperlukan biaya total sebesar Rp 17,5 juta. Yang terdiri dari biaya operasional sebesar Rp 2 juta dan biaya penggantian sebesar Rp 15,4 juta. Sedangkan biaya total pertahun dengan menggunakan perhitungan biaya perbulan sebesar Rp 56,3 Juta yang terdiri dari biaya operasional sebesar Rp 35,7 juta dan biaya penggantian sebesar Rp 20,5 Juta. Sehingga dengan menggunakan perhitungan biaya per siklus untuk biaya total dapat menghemat Rp 38 juta per tahun, biaya operasional dapat menghemat Rp 33 juta per tahun, dan menghemat biaya penggantian Rp 5 juta.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang bisa diberikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kepedulian operator dalam merawat peralatan yang digunakannya sehari-hari.
2. Metode *maintenance* yang digunakan dapat ditingkatkan dengan menggunakan *predictive maintenance* salah satunya dengan menggunakan metode Keputusan penggantian.
3. Sebaiknya perusahaan melaksanakan metode penelitian ini supaya dapat lebih menghemat dan mempermudah untuk merencanakan

anggaran pemberian modal kerja secara lebih akurat khususnya dalam pembelian komponen yang dibutuhkan.